

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Waktu Dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di PT.Binanga Karya Perkebunan kelapa sawit kecamatan Kp.Pajak, kabupaten Labuhanbatu utara, Sumatera Utara. Yang dimana yang dilakukan di blok 4 dan 6 dengan luas 74,49 Ha dan 64,63 Ha masing-masing blok memiliki jumlah pokok yaitu 10.130 dan 9.040 pkk, dengan tahun tanam 2023. Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2023 sampai Januari 2024

1.2 Bahan Dan Alat

Alat yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tanaman kelapa sawit (TBM) milik PT.Binanga Karya, karbofuran dan karbosulfan dengan dosis 2,5-3 gr. Alat yang digunakan adalah APD, cucukan oryctes, buku, pulpen, ember kecil, sendok berukuran kecil dan kamera handphone.

1.3 Metodologi Penelitian

Penaburan dilakukan merata keseluruhan pokok pada blok 4 dan 6. Insektisida yang digunakan adalah furadan (bahan aktif karbofuran 3%) dan marshal (bahan aktif karbosulfan 5%) dengan dosis 2,5 gr-3 gr. Untuk rotasi berikutnya, penaburan dilakukan 14 hari sekali dalam sebulan.

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Metode Analisis Deskriptif untuk pengumpulan data. Setelah data dikumpulkan, analisis dilakukan

dengan memfokuskan pada parameter berupa persentase serangan *Oryctes rhinoceros* sebelum dan setelah pelaksanaan pengelolaan hama.

1.4 Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan dilakukan dengan cara melakukan sensus pada tanaman kelapa sawit, dengan kondisi tanaman/blok yang sudah ditentukan Pengamatan dilakukan terhadap pengaruh insektisida pada hama kumbang tanduk yang dilakukan pada 2 blok.

1.5 Tahap Persiapan

1. Mengurus surat izin untuk melaksanakan penelitian di perkebunan PT.Binanga Karya
2. Menetapkan lokasi dan tempat penelitian
3. Mempersiapkan segala kebutuhan yang akan digunakan untuk penelitian di lapangan

1.6 Parameter Pengamatan

- a. Jumlah serangan hama *Oryctes Rhinoceros*
- b. Presentase serangan hama kumbang tanduk blok 4 dan 6

Analisis data

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang efektivitas insektisida dalam mengendalikan *Oryctes rhinoceros*. Dengan mengorganisir data mengenai penurunan jumlah tanaman yang terserang dan persentase efektivitas masing-masing insektisida, analisis ini membantu memahami pola distribusi dan kecenderungan hasil

pengendalian. Melalui statistik seperti rata-rata dan frekuensi, analisis deskriptif memungkinkan evaluasi yang jelas mengenai seberapa baik masing-masing insektisida bekerja tanpa perlu melakukan inferensi lebih lanjut.